

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green Banking*, *Corporate Sosial Responsibility*, dan Profitabilitas secara bersama-sama mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
2. Uji t mengungkapkan bahwa *Green Banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Green Banking* secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mendukung hipotesis kedua dan menunjukkan bahwa penerapan *Green Banking* dipersepsikan sebagai sinyal positif bagi investor terkait komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan dan pengelolaan risiko jangka panjang. Hal ini sesuai dengan *signaling theory*, di mana *Green Banking* mencerminkan aktivitas inti perbankan yang dapat meningkatkan kredibilitas dan prospek perusahaan.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR belum mampu secara langsung memengaruhi persepsi investor, yang masih lebih memprioritaskan informasi keuangan. Hal ini dapat dijelaskan melalui *signaling theory* dan *stakeholder theory*, di mana CSR dipandang sebagai kewajiban regulasi atau simbolik, sehingga pengaruhnya bersifat tidak

langsung dan memerlukan dukungan dari kinerja keuangan yang kuat.

4. Uji t menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini mendukung hipotesis kedua dan menegaskan bahwa profitabilitas merupakan faktor dominan yang diperhatikan investor, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola risiko, dan menunjukkan prospek jangka panjang. Hal ini sejalan dengan signaling theory, di mana profitabilitas dianggap sebagai sinyal keuangan yang paling kuat dan objektif dalam valuasi perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka diperoleh saran penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk lebih intensif mengimplementasikan praktik Green Banking, seperti pengembangan produk keuangan ramah lingkungan dan pengelolaan risiko iklim, guna meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, fokus pada peningkatan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan inovasi produk tetap menjadi prioritas. Untuk CSR, bank perlu mengintegrasikan aktivitas sosial dengan strategi bisnis utama, misalnya melalui kolaborasi dengan stakeholder untuk menciptakan dampak yang lebih terukur terhadap nilai perusahaan. Regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dapat mendorong adopsi standar Green Banking melalui kebijakan insentif atau pelaporan wajib, sehingga mendorong

subsektor perbankan menuju praktik yang lebih berkelanjutan.

2. Bagi Investor

Bagi Investor diharapkan untuk tidak sekedar melihat profit atau keuntungan yang didapatkan perusahaan dari aspek keuangan saja, tetapi juga aspek yang berkaitan dengan pelaporan informasi pertanggungjawaban sosial dan lingkungan seperti pelaporan CSR dan penerapan *green banking* pada *sustainability report* atau *annual report* agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi dan menilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian Selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan memasukkan bank dari negara lain atau subsektor keuangan lainnya untuk meningkatkan generalisasi temuan. Penggunaan metode analisis yang lebih canggih, seperti Structural Equation Modeling (SEM), dapat membantu menguji hubungan kausal yang lebih kompleks antara variabel. Selain itu, penelitian dapat mengeksplorasi variabel moderasi, seperti regulasi pemerintah atau kondisi ekonomi makro, untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kekuatan pengaruh Green Banking dan CSR terhadap nilai perusahaan.